

YAYASAN PLAN  
INTERNATIONAL  
INDONESIA

Affiliated with:

A young girl with dark, curly hair is smiling and holding a black report cover. She is wearing a pink and white patterned t-shirt with a fruit illustration. The background is a blurred outdoor setting with greenery and a pink and white striped awning.

# LAPORAN TAHUN FISKAL 2021

PERIODE JULI 2020 - JUNI 2021





# DAFTAR ISI

04	Retrospeksi	20	Program Tumbuh Kembang dan Perlindungan Anak	41	Ride for Equality: "We Ride for Girl's Education"
06	Dari Kami	24	Program Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda	42	Apresiasi Mereka
07	Tim Kami	28	Program Ketangguhan dan Kemanusiaan	43	Galeri Kegiatan
08	Tentang Kami	32	Program Anak Sponsor	44	Laporan Keuangan
09	Area Kerja Kami	34	Cerita Kaum Muda	45	Jangkauan Kami
10	Capaian Kami	36	Kampanye Girls Get Equal	46	Mitra dan Donor
12	Aktivitas Advokasi, Komunikasi Publik, dan Kampanye	40	Jelajah Timur: Charity Run for Equality		
14	Dukungan dan Kolaborasi				
16	Program Kesehatan dan Agensi Remaja				

## PENCAPAIAN PENTING DI TAHUN FISKAL 2021

# PEMENUHAN HAK ANAK DAN KESETARAAN BAGI ANAK PEREMPUAN

Sepanjang tahun fiskal 2021, Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) bekerja secara konsisten untuk memenuhi hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan melalui berbagai program dan kampanye. Dalam upaya ini kami berkolaborasi dengan para mitra dan mencatat beberapa pencapaian yang membanggakan

### Girls Leadership Programme “Women and Girls: Game Changers in Development”

Plan Indonesia berkolaborasi dengan Kementerian Keuangan RI mengadakan kampanye Girls Leadership Programme (GLP) di sepanjang Desember 2020 hingga Maret 2021, dengan melibatkan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati sebagai *principal mentor* selama 4 bulan bagi ratusan anak perempuan dampingan Plan Indonesia. GLP bertujuan untuk menghasilkan *Girls Leaders* yang kelak akan berkarya dan membuat perubahan di tingkat komunitas, serta menginspirasi kaum muda sebaya di skala yang lebih luas. Pada Desember 2020, 120 *Girls Leaders* terpilih untuk mengikuti *Girls Leadership Class* yang berisi berbagai materi mengenai kepemimpinan dan partisipasi remaja dan kaum muda perempuan dalam pembangunan, dengan *principal mentor* Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Setelah itu, *girls leaders* terpilih juga mendapatkan mentoring lanjutan oleh Plan Indonesia dan para mentor yang terdiri dari berbagai tokoh inspiratif dan mumpuni di bidangnya, dengan tajuk *Powering Girls Leaders*. Puncaknya, rangkaian GLP ditutup dengan dialog nasional yang menampilkan Menkeu Sri Mulyani Indrawati, CEO Plan International Anne-Birgitte Albrecsten, dan CEO Global Partnership for Education Alice Albright. Kegiatan yang bertepatan dengan perayaan Hari Perempuan Internasional ini diikuti lebih dari 2.000 audiens.

### #GirlsTakeover: Sehari Jadi Pemimpin 2020

Kegiatan #GirlsTakeover setiap tahun rutin diadakan dalam rangka Hari Anak Perempuan Internasional

yang jatuh pada 11 Oktober. Dari sekitar 500 lebih pendaftar, lima anak perempuan berhasil lolos proses seleksi yang ketat oleh Plan Indonesia dan berhak mengambil alih dan menyuarakan opininya selama satu hari dalam media sosial beberapa tokoh, di antaranya Najwa Shihab, Hannah Al Rashid, Muhammad Farhan, Budiman Sudjatmiko, dan Angkie Yudistia. Tema yang diangkat dalam kampanye tahun ini adalah “Freedom Online: Kebebasan Berekspreasi dan Terbebas dari Kekerasan Berbasis Gender *Online*”. Melalui #GirlsTakeover 2020, Plan Indonesia mencatat beberapa pencapaian penting seperti pelibatan 14.550 peserta/audiens secara daring dalam seluruh rangkaian kegiatan, total jangkauan media sosial yang mencapai lebih dari 3 juta, dan munculnya ajakan kolaborasi dari Instagram Asia & Pacific Region serta dari Kementerian Keuangan RI.

### Jelajah Timur “Run for Equality 2020”: Akses Air Bagi Anak Perempuan di NTT

Di penghujung 2020, Jelajah Timur: *Charity Run for Equality* kembali diadakan. Tak kurang dari 100 pelari mencapai garis akhir setelah menempuh medan sejauh 86 kilometer sejak Jumat (30/10) dini hari secara serentak di 13 kota yakni Lampung, DKI Jakarta, Bandung, Cianjur, Yogyakarta, Denpasar, Lombok, Makassar, Sangatta, Kupang, Nagekeo, Sorong, dan Brisbane, Australia. Beberapa pelari yang juga berpartisipasi dalam kampanye ini adalah Natascha Oking dan Kaka Slank, serta Adita Irawati. Minimnya akses air bersih di beberapa desa di Nusa Tenggara Timur mengakibatkan masyarakat masih harus berjalan kaki hingga 2 jam untuk mendapatkan air bersih. Bahkan, tanggung jawab untuk mengambil air bersih sering kali diserahkan kepada anak perempuan. Melalui kampanye ini, Plan Indonesia membangun sarana air bersih sedikitnya di dua desa, yakni di Nggolonio dan Tedamude di Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. Ajang ini berhasil menghimpun donasi lebih dari 2,7 miliar rupiah, melampaui target awalnya yang sebesar 600 juta rupiah.



Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan RI menjadi *Principal Mentor* bagi 120 anak dan kaum muda perempuan dalam Girls Leadership Programme 2021



Fayanna, salah satu peserta #GirlsTakeOver 2020 berdialog secara daring dengan Najwa Shihab tentang kesetaraan bagi anak perempuan saat International Day of the Girls di Oktober 2020.



Kaka Slank dan Natascha Oking turut berlari dalam Jelajah Timur: *Run for Equality* yang bertujuan untuk menggalang dana bagi pembangunan sarana air bersih di NTT.



Seorang pelari mencapai garis *finish* dalam rangkaian Jelajah Timur: *Run for Equality* yang bertujuan untuk menggalang dana bagi pembangunan sarana air bersih di di Kabupaten Nagekeo, NTT.

**P**andemi yang melanda dunia selama 12 bulan terakhir ternyata banyak berdampak pada kehidupan anak perempuan. Hasil riset yang dilakukan Plan International menunjukkan bahwa 2,5 juta anak perempuan menghadapi risiko praktik perkawinan anak, dini, serta paksa hingga 2025 sebagai akibat dari pandemik COVID-19. Selama tahun 2020 saja tercatat ada sekitar 64,2 ribu kasus dispensasi perkawinan anak (Badan Peradilan Agama, 2020). Oleh karena itu, pada tahun fiskal 2021 (Juli 2020 – Juni 2021) Plan Indonesia menaruh fokus pada pencegahan perkawinan anak. Selama periode ini, kami melakukan advokasi terhadap berbagai pemangku kepentingan serta kaum muda tentang faktor serta risiko perkawinan anak, terutama melalui riset bertajuk Perkawinan Anak di 7 Daerah dan proyek BLOOM.

Pelaksanaan program-program sepanjang tahun fiskal 2021 pun kami adaptasikan agar dapat membantu anak dan kaum muda yang mengalami berbagai dampak kesehatan, sosial, dan ekonomi akibat situasi pandemik. Plan Indonesia melakukan program tanggap darurat pandemik COVID-19 untuk memastikan anak-anak dampingan kami dan keluarganya memiliki kapasitas dan dukungan dalam menghadapi situasi ini. Kami juga bermitra dengan sejumlah organisasi masyarakat sipil dan dunia usaha dalam berbagai upaya untuk menyediakan akses-akses yang menjadi hak dasar anak-anak, seperti pendidikan, air, dan sanitasi. Kemudian, sejalan dengan menurunnya angka positif COVID-19 dan mulai meningkatnya aktivitas perekonomian di tahun 2021, kami mendorong berbagai inisiatif agar kaum muda dapat terus diberdayakan sehingga mereka adaptif dengan dampak sosial dan ekonomi dari pandemik COVID-19. Melalui upaya-upaya tersebut kami berhasil menjangkau lebih dari 552.088 individu serta mendorong pemerintah untuk melindungi anak dalam masa COVID-19 melalui Kertas Posisi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Harus Mampu Melindungi Anak dari Risiko Terpapar COVID-19.

Selain melalui empat program utama yang menjangkau lebih dari 200 ribu anak dan kaum muda, kami juga memperkuat dan mendorong perwujudan kesetaraan gender melalui kampanye #GirlsGetEqual yang menargetkan 1 juta anak perempuan di Indonesia memiliki kesempatan yang setara untuk berpendapat, membuat keputusan terhadap hidupnya, maju, dan menjadi pemimpin sehingga ada representasi yang

## KAMI TIDAK AKAN BERHENTI SAMPAI PEMENUHAN HAK ANAK DAN KESETARAAN BAGI ANAK PEREMPUAN DAPAT DIWUJUDKAN”

setara. Walaupun dilimitasi oleh pembatasan kegiatan masyarakat, tahun ini kami tetap melaksanakan kegiatan #GirlsTakeover 2020 secara daring, di mana 8 anak perempuan muda terpilih mengambil alih media sosial dari 8 tokoh berpengaruh dan menyuarakan isu-isu krusial untuk memastikan anak perempuan menikmati #freedomonline. Masih dalam lingkup kampanye #GirlsGetEqual, kami meluncurkan Girls Leadership Programme lewat kerja sama dengan Kementerian Keuangan RI sebagai upaya untuk tetap memberdayakan kaum muda perempuan di tengah situasi pandemik. Kampanye #GirlsGetEqual pada tahun fiskal ini mencatat tidak kurang dari 6 juta jangkauan publik.

Sebagai kelanjutan dari berbagai kampanye di tahun sebelumnya, kami kembali mengadakan Jelajah Timur: Run for Equality 2020 yang berhasil mengumpulkan dana untuk pembangunan sarana air bersih di 5 desa di NTT dan memberikan manfaat bagi 3.805 penduduk.

Melalui laporan tahunan ini kami ingin menyampaikan bahwa pencapaian yang kami raih selama periode tahun fiskal 2021 tak lepas dari upaya dan kerja bersama dari para staf, mitra, dan seluruh donor kami. Namun, kami menyadari masih banyak tugas yang harus dikerjakan agar hak anak dapat terus dipenuhi di Indonesia. Di masa mendatang, kami berharap akan lebih banyak pihak yang tergerak untuk bermitra dalam mewujudkan visi dan misi kami di Indonesia.

Kami tidak akan berhenti sampai pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan dapat terwujud.

Selamat membaca!





## DEWAN PEMBINA YAYASAN

- I Putu Martasunu Kamayana
- GKR Mangkubumi
- Fasli Jalal
- Bhagyashri Dengle
- Kus Hardjanti

## TIM MANAJEMEN

- **Direktur Eksekutif**  
Dini Widiastuti
- **Direktur Program**  
Romatio Wulandari
- **Direktur Resource Mobilisation**  
Linda Sukandar

## DEWAN PENGAWAS

- F. Supriyanto
- Herwan Ng
- Marta Muslin

- **Direktur Influencing**  
Nazla Mariza
- **Direktur Operations**  
Stefanus Aryawan





## VISI & MISI

Plan International telah bekerja di Indonesia sejak 1969 dan resmi bertransformasi menjadi Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) pada 2017. Kami bekerja untuk memperjuangkan pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan.

Bersama kelompok dan jejaring kaum muda, kami bekerja untuk memastikan partisipasi kaum muda yang bermakna dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan. Kami juga memobilisasi sumber daya dengan mitra, seperti sektor swasta, lembaga donor, yayasan filantropi, dan donatur individu, untuk memberi dampak yang lebih luas bagi anak-anak Indonesia dalam berbagai kegiatan, di antaranya:

- Memberdayakan anak, kaum muda, dan masyarakat agar mampu menciptakan perubahan mendasar untuk mengatasi akar penyebab diskriminasi terhadap anak perempuan, eksklusif, dan kerentanan.
- Mendorong perubahan pada tataran praktis dan kebijakan di tingkat lokal, nasional, dan global melalui pengaruh, pengalaman, dan pengetahuan tentang kenyataan yang dihadapi anak-anak.
- Meningkatkan kapasitas anak, kaum muda, dan masyarakat agar siap dan tanggap terhadap situasi krisis dan mampu mengatasi kesulitan.
- Mendukung tumbuh kembang anak secara aman dan maksimal sejak dari lahir hingga dewasa.



• JAKARTA



• DEPOK



• TANGERANG



• BOGOR



• BEKASI



• SUKABUMI



• SEMARANG



• REMBANG



• MATARAM



• LOMBOK



• LOMBOK UTARA



• LOMBOK TENGAH



• SUMBAWA



• MANGGARAI



• NAGEKEO



• SIKKA



• LEMBATA



• TIMOR TENGAH SELATAN



• BELU



• MALAKA



• BITUNG



• PALU



• SIGI



• DONGGALA



● Kesehatan dan Agensi Remaja

● Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak

● Ketangguhan dan Kemanusiaan

● Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda

● Program Anak Sponsor

## STRATEGI NASIONAL

Plan Indonesia mengimplementasikan strateginya melalui empat program, yaitu Kesehatan dan Agensi Remaja, Ketangguhan dan Kemanusiaan, Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda, serta Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak.

Selain melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, Plan Indonesia juga melakukan upaya kampanye advokasi dan komunikasi massa untuk mendorong peran aktif pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami bekerja di 7 provinsi: Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat.

Plan Indonesia memiliki target untuk memberdayakan 1 juta anak perempuan, termasuk membina 36 ribu anak perempuan dan laki-laki di tiga kabupaten di Nusa Tenggara Timur.

## CAPAIAN KAMI



10 HA  
BERDASARKAN K



- 1.
2. HAK UNTU
3. HAK UNTU



4. HAK UNTU
5. HAK UNTU
6. HAK UN
7. HAK UNTU

# HIGHLIGHT UPAYA PEMBERDAYAAN SELAMA TAHUN FISKAL 2021

Melalui kerja sama dengan berbagai mitra pemerintah, swasta, maupun komunitas kaum muda dan masyarakat, Plan Indonesia mencatat beberapa pencapaian selama tahun fiskal 2021. Capaian-capaian ini menjadi landasan untuk dapat terus meningkatkan kinerja kami di masa depan.

**54** proyek aktif

**2.498** anggota komunitas terlatih kesetaraan gender

**33** kemitraan dengan organisasi Internasional, institusi pembangunan, universitas, dan sektor swasta

**30** kemitraan dengan pemerintah di tingkat pusat maupun daerah

**1.265** anggota komunitas mendapat pelatihan tentang perlindungan anak

**255** komunitas peserta program, termasuk anak sponsor yang menerima manfaat langsung

**371** staf dari mitra organisasi dan institusi mendapat pelatihan tentang perlindungan anak

TOTAL PENERIMA MANFAAT PROGRAM SECARA LANGSUNG

**201.768**

TOTAL PENERIMA MANFAAT PROGRAM SECARA TIDAK LANGSUNG

**20.400.224**

# GALERI PENCAPAIAN PLAN INDONESIA

Merespons dampak pandemik COVID-19 terhadap akses kerja bagi kaum muda, terutama perempuan, Plan Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI kembali menggelar Digital Career Expo pada 18-19 Juni 2021 yang berhasil menjangkau lebih dari 2.000 audiens. Kegiatan dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno dan Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah. Tercatat 1.000 lowongan pekerjaan di 100 perusahaan yang berpartisipasi tersedia untuk dilamar oleh sekitar 10.000 peserta.



Plan Indonesia semakin diakui sebagai organisasi yang peduli pada isu perkawinan anak dan telah bekerja bersama Kementerian Perencanaan Pembangunan (Bappenas), Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Dalam Negeri, serta Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI. Selama tahun fiskal 2021, Plan Indonesia telah melakukan berbagai advokasi dan dialog dengan kementerian-kementerian terkait, melalui *policy corner* Perkawinan Usia Anak di Masa Pandemi COVID-19 dan *policy corner* Percepatan Penyusunan PERDA PPA di NTB.



Melalui proyek Water for Women, *policy brief* STBM-GESI diterima secara resmi oleh Kementerian Kesehatan RI sebagai salah satu dokumen dasar untuk merevisi regulasi STBM nasional, khususnya untuk memasukkan unsur-unsur GESI.



Melalui proyek WINNER, beberapa kebijakan disusun di tingkat kabupaten di NTB. Di Kota Mataram, Plan Indonesia berhasil mendorong Perwali (Peraturan Walikota) No. 50 Tahun 2019 tentang Sanitasi yang Dikelola Secara Aman, untuk memasukkan SOP (Prosedur Standar Operasional) dalam pembuangan tinja di tingkat rumah tangga.



Selama fiskal 2021, Plan Indonesia melakukan berbagai respons tanggap bencana. Salah satunya adalah respons kemanusiaan di NTT sebagai respons terhadap badai siklon tropis Seroja di Lembata. Plan Indonesia berhasil menjangkau 33.752 penerima manfaat.



Dalam Respons Tanggap Bencana Pandemi COVID-19 yang dilaksanakan di DKI Jakarta, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, Plan Indonesia berhasil mendistribusikan 18.366 paket manajemen kebersihan menstruasi bagi penerima manfaat perempuan.



# AKTIVITAS ADVOKASI, KOMUNIKASI PUBLIK, DAN KAMPANYE



1. Mendorong percepatan pelaksanaan Perda Provinsi NTB tentang Pencegahan Perkawinan Anak



bersama Kementerian Dalam Negeri RI dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, dan publikasi *Policy Brief* berjudul "Strategi Percepatan Pelaksanaan Peraturan Daerah Pencegahan Perkawinan Anak: Inovasi dan

Pembelajaran dari Provinsi Nusa Tenggara Barat yang diadakan pada 31 Maret 2021.

2. *Policy Brief* berjudul "Menang Melawan Pandemi COVID-19: Strategi Bertahan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Kaum Muda" yang diluncurkan sebagai hasil dari *Policy Corner* yang melibatkan BAPPENAS dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI di dalam audiensinya yang diadakan pada 9 Juli 2021.



3. *Policy Brief* berjudul "Perkawinan Anak di Masa Pandemi COVID-19" sebagai hasil dari *Policy Corner* yang melibatkan BAPPENAS dan Kementerian Dalam Negeri RI di dalam audiensinya yang diadakan pada 26 Januari 2021.



4. *Policy Brief* berjudul "Perkuat Mekanisme Pengaduan dan Pelaporan Daring Terhadap Tindak Kekerasan Terhadap Anak di Masa Pandemi COVID-19" yang didistribusikan pada November 2020.

5. *Policy Brief* berjudul "Strategi Kebijakan Pencegahan Perkawinan Usia Anak: Kajian Pasca Revisi UU Nomor 16/2019 tentang Perkawinan Anak" yang didistribusikan pada Februari 2020.



6. *Policy Brief* berjudul "Pengarutamaan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (GESI) Dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat" yang didistribusikan pada Februari 2021.

7. Bersama Koalisi Perempuan Indonesia, menyusun laporan "Perkawinan Bukan Untuk Anak: Potret Perkawinan Anak di 7 Daerah Pasca Perubahan UU Perkawinan" yang didistribusikan pada 4 Mei 2021.





8. Riset bersama dengan Plan International Australia dan *Advocacy Brief* "Cerdas, Berhasil, Kuat: Investasi Pendidikan Bagi Remaja Perempuan dalam Masa Pemulihan Pandemi COVID-19" sebagai upaya untuk mendorong pendidikan anak dan remaja perempuan di masa pandemi COVID-19 yang didistribusikan pada Mei 2021.

---

9. Kertas posisi "Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Harus Mampu Melindungi Anak dari Risiko Terpapar COVID-19" yang didiseminasi kepada berbagai pemangku kepentingan seperti dinas pendidikan, pemerintah daerah, serta satgas COVID-19 di tingkat kabupaten/kota yang didistribusikan pada 27 Juli 2021.

---




10. Mendorong kepastian perlindungan anak dari kekerasan di masa pandemi COVID-19 bersama perwakilan anak dari 6 organisasi Indonesia Joining Forces to Eliminating Violence against Children (IJF to EVAC) melalui kampanye yang dipimpin oleh anak dan surat terbuka serta rekomendasi kebijakan tentang pemenuhan hak dan perlindungan anak kepada Gugus Tugas Nasional.

---

11. Diskusi terkait menciptakan lingkungan Satuan Pendidikan Aman Bencana dan Wabah Penyakit dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

---

12. Mendorong penghapusan kekerasan terhadap anak melalui surat terbuka yang berisi enam tindakan strategis untuk mengakhiri kekerasan terhadap anak kepada para pemimpin pemerintah, sektor swasta, komunitas agama, organisasi multilateral, masyarakat sipil, dan badan-badan olahraga.

---

13. *Powering the Movement* dengan tema "Penguatan Kapasitas Jaringan Kaum Muda Melawan Perkawinan Anak Fase 2" yang melibatkan 67 aktivis muda pada bulan Juli 2021 sebagai bagian dari kampanye No Go Tell! yang disponsori oleh The Body Shop Indonesia.

---

14. Bersama Aliansi Jurnalis Independen Mataram, menyelenggarakan pelatihan jurnalistik bertema "Pencegahan Perkawinan Anak di Indonesia" pada bulan Mei 2021, yang melibatkan 30 jurnalis dari setidaknya 10 provinsi.

---

15. Dialog nasional bertema "Pencegahan Perkawinan Anak dari Sudut Pandang Agama dan Hukum" dilaksanakan bersama Jurnal Perempuan dengan melibatkan tokoh agama perempuan dan hakim agama.

# DUKUNGAN DAN KOLABORASI



## 1. Dukungan dari IPMI Business School

Plan Indonesia melalui kolaborasi dengan IPMI Business School membagikan lebih dari 1.000 radio serta paket belajar yang berisikan, tas, alat tulis, dan beberapa buku di berbagai wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat sebagai solusi bagi anak-anak yang minim akses perangkat digital dan internet.



## 2. Dukungan dari Australian NGO Cooperation Program (ANCP)

Plan Indonesia bersama dengan ANCP melaksanakan proyek Urban Nexus (Y-Act) yang bergerak untuk menciptakan kota yang aman dan tangguh melalui pemberdayaan dan kepemimpinan dari kaum muda. Proyek ini dilaksanakan di dua wilayah, yaitu di Klender, Jakarta Timur, dan Krendang, Jakarta Barat.

## 3. Dukungan dari European Commission Humanitarian Aid & Civil Protection (ECHO)

Dengan dukungan ECHO, Plan Indonesia mengimplementasikan proyek Locally Led Disaster Preparedness and Protection (LLDPP), yang bertujuan untuk mempromosikan keselamatan, martabat dan hak-hak masyarakat yang terkena dampak serta meningkatkan akses masyarakat terdampak terhadap bantuan yang sesuai dengan kebutuhan tanpa diskriminasi. Proyek dikerjakan di Provinsi Banten, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Tengah.



## 4. Dukungan dari AstraZeneca

Plan Indonesia dan AstraZeneca menginisiasi Young Health Programme (YHP) atau program kesehatan kaum muda untuk mempromosikan pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan tindakan serta perilaku yang berisiko pada kaum muda, seperti merokok, diet kurang sehat, konsumsi alkohol dan narkoba, serta kurang aktivitas fisik.



## 5. Dukungan dari The Body Shop Indonesia

Plan Indonesia bersama The Body Shop Indonesia melakukan kolaborasi dalam proyek Green Skill yang diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi yang berkelanjutan bagi petani muda di Nusa Tenggara Timur, khususnya perempuan usia 18-29 tahun.





**6. Dukungan dari Google.org dan Kolaborasi dengan ASEAN Foundation**

Guna mengurangi angka tunakarya kaum muda di Indonesia, organisasi filantropi Google.org menyumbangkan US\$1 juta kepada Plan Indonesia yang berkolaborasi dengan ASEAN Foundation untuk meluncurkan proyek bertajuk “Bridges to the Future: ASEAN Youth Employment”.



**8. Dukungan dari US Department of Labor**

US Department of Labor menjadi donor untuk proyek Safeguarding Against and Addressing Fishers’ Exploitation at Sea (Safe Seas) yang mendorong perwujudan perlindungan awak kapal perikanan yang beroperasi di dua negara, yaitu Indonesia dan Filipina.



**7. Kolaborasi dengan Accenture**

Plan Indonesia bersama Accenture menjalankan proyek Wired for Work. Kemitraan ini berhasil menjangkau lebih dari 14.000 kaum muda sebagai peserta proyek di Indonesia.



**9. Dukungan dari Kementerian Luar Negeri Belanda**

Proyek WINNER (Women & Disability Inclusive and Nutrition Sensitive) adalah sebuah proyek yang didanai oleh Kementerian Luar Negeri Belanda yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas akses dan partisipasi masyarakat terhadap higienitas dan sanitasi, serta mempromosikan partisipasi aktif perempuan serta penyandang disabilitas.



**10. Dukungan dari DFAT**

Water for Women merupakan proyek yang didanai oleh Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) Australia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas akses dan partisipasi masyarakat terhadap higienitas dan sanitasi serta mempromosikan partisipasi aktif perempuan serta penyandang disabilitas. Hingga 2020, proyek ini berhasil menjangkau 440.000 individu.



## KESEHATAN DAN AGENSI REMAJA

Upaya pemenuhan hak-hak kesehatan reproduksi dan seksual remaja baik akses maupun fasilitas kesehatan, khususnya remaja perempuan dan perempuan muda (usia 13-24 tahun), serta mempromosikan agensi dan kepemimpinan anak perempuan serta perempuan muda.

### TIGA FOKUS UTAMA PROGRAM:

1. Mendorong upaya pencegahan perkawinan anak di tataran implementasi regulasi dengan melibatkan anak perempuan dan laki-laki sebagai agen perubahan;
2. Mempromosikan agensi dan kepemimpinan anak perempuan; dan
3. Mendorong pemenuhan akses dan fasilitas kesehatan seksual reproduksi, terutama bagi anak perempuan dan kaum muda perempuan.

### PROYEK-PROYEK SEPANJANG TAHUN FISKAL 2021:

Better Life Option and Opportunities Model (BLOOM), Young Health Programme, Let's Talk!, Gift of Hope, dan proyek Raise the Bar.

Lokasi proyek meliputi Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Utara (Nusa Tenggara Barat), Kabupaten Sikka, Nagekeo, dan Lembata (Nusa Tenggara Timur), serta Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Utara (DKI Jakarta).

### CAPAIAN PROGRAM:

**28.469** kaum muda, khususnya anak perempuan dan perempuan muda memahami dan menjunjung tinggi hak-hak kesehatan reproduksi dan seksual.

**76%** peningkatan kesadaran serta praktik hidup sehat dan produktif pada kaum muda, terutama anak perempuan dan perempuan muda.

**27%** peningkatan kesadaran komunitas dalam mendukung kaum muda, khususnya anak perempuan dan perempuan muda memperoleh kehidupan yang lebih sehat dan produktif.

**9** institusi (mulai dari lingkup sekolah hingga nasional) memiliki program dan mekanisme yang mendukung penerapan pola hidup sehat dan produktif bagi kaum muda terutama anak perempuan dan perempuan muda.

**55** kebijakan responsif gender bagi kaum muda, khususnya anak perempuan dan perempuan muda, dilindungi oleh pemerintah daerah dan nasional yang memastikan pilihan hidup sehat dan produktif.



# YOUNG HEALTH PROGRAMME (YHP) FASE II

Young Health Programme (YHP) fase kedua berfokus pada pencegahan utama penyakit tidak menular (PTM), hak kesehatan reproduksi dan seksual, serta kesejahteraan emosional pada kaum muda (10-24 tahun). Proyek lanjutan dari fase pertama ini akan berlangsung selama lima tahun ke depan (2021-2025). Berkolaborasi dengan Yayasan Lentera Anak (YLA) dan Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI), Plan Indonesia menyelenggarakan *Training of Trainer* (ToT) secara daring bagi 25 guru dan tenaga kesehatan dari 40 sekolah SMP dan SMA dan 20 Puskesmas di wilayah Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Utara.

## TESTIMONI

***“Young Health Programme sangat sejalan dengan program yang ada di Dinas Kesehatan DKI Jakarta.”***

– Risal, Kasi Kesehatan Keluarga  
Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

## CAPAIAN:

- *Start up workshop* dengan tim gubernur untuk percepatan pembangunan (TGUPP), Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan DKI Jakarta, melakukan pemetaan sekolah dan puskesmas dampingan (Februari - Juni 2021)
- 110 pemangku kepentingan laki-laki, 102 pemangku kepentingan perempuan, 44 orang anak dan kaum muda (24 laki-laki dan 20 perempuan), 11 orang guru (8 perempuan dan 3 laki-laki) serta 26 tenaga kesehatan (23 laki-laki dan 3 perempuan) hadir dalam peluncuran YHP fase II secara daring.
- Peluncuran YHP fase II berhasil menjangkau target 10.174 orang secara tidak langsung melalui *platform* digital (Youtube, Facebook, Twitter).
- 20 media dan 25 artikel mempublikasikan peluncuran YHP fase II.



# BETTER LIFE OPTIONS AND OPPORTUNITY MODEL (BLOOM)

Berlangsung sejak tahun 2017, Better Life Options and Opportunity Model (BLOOM) telah menjangkau 2.305 kaum muda di Kabupaten Sikka, Nagekeo, dan Lembata. Proyek ini dijalankan dengan tujuan:

1. Membangun konsep diri yang positif, kelembagaan dan keterampilan berpikir tingkat tinggi menggunakan kurikulum keterampilan hidup yang teruji.
2. Menginformasikan pilihan pekerjaan non-tradisional pada kaum muda dan mempersiapkan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.
3. Melibatkan orang tua, pembimbing, dan pemangku kepentingan masyarakat untuk berinvestasi dalam pengembangan kaum muda yang positif.

Proyek BLOOM membantu untuk mengarahkan kembali kaum muda penerima manfaat agar lebih optimis tentang diri mereka sendiri. BLOOM juga sejalan dengan kebijakan dan misi pemerintah daerah untuk mendukung Keluarga Berencana (KB) di tingkat desa serta mendukung kaum muda agar lebih produktif, sehat, dan positif. Proyek ini juga

telah berkontribusi terhadap penurunan perkawinan anak dan peningkatan prakerja di Kabupaten Sikka, Nagekeo, dan Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT).

**CAPAIAN:**

**93%**

penerima manfaat menjadi lebih positif dalam melihat diri sendiri karena BLOOM berhasil membangun pola pikir yang lebih logis kepada kaum muda.

**KAUM MUDA**

memiliki efikasi/tekd diri (*self-efficacy*) yang lebih baik.

**94%**

kaum muda mulai melakukan pola hidup sehat dalam hal kesehatan reproduksi, kesadaran akan risiko kehamilan dini, dan perkawinan anak.

## TESTIMONI

***“Materi yang diberikan oleh BLOOM tentang kesehatan reproduksi dan seksual telah menyadarkanku akan pentingnya menjaga kebersihan daerah vital terutama saat menstruasi. Selain itu, aku semakin optimis untuk menyiapkan diri meraih cita-citaku menjadi guru.”***

—Kristin, pelajar SMP, Lembata



# LET'S TALK!

Proyek Let's Talk! merupakan salah satu upaya mendorong kepemimpinan kaum muda dalam hal pencegahan perkawinan anak. Menitikberatkan pada pemenuhan hak kesehatan reproduksi dan seksual remaja untuk mencegah perilaku berisiko serta perkawinan anak, khususnya di masa dan setelah pandemik COVID-19, dua tujuan utama proyek ini adalah:

1. Peningkatan kapasitas kaum muda, khususnya anak perempuan dan perempuan muda dalam menyuarakan hak kesehatan reproduksi dan seksual untuk mencegah perilaku berisiko dan perkawinan anak, terutama di masa pandemik COVID-19.
2. Dukungan dari orang tua, sekolah, jaringan kaum muda, dan pemerintah kepada kaum muda terutama anak perempuan dalam menyuarakan hak kesehatan reproduksi dan seksual untuk mencegah perilaku berisiko dan perkawinan anak di masa pandemik COVID-19.

Proyek Let's Talk! berkolaborasi dengan Forum Anak Kota Mataram, Forum Anak Kabupaten Lombok Utara, Forum Anak Provinsi Nusa Tenggara Barat, serta Pemerintah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Utara, yaitu bertindak sebagai *master trainer*. *Master trainer* bertugas melatih remaja di sekolah menjadi pendidik sebaya dan menjadi mentor saat serial diskusi remaja. Pendidik sebaya berperan untuk mensosialisasikan pentingnya pemenuhan hak kesehatan reproduksi dan seksual serta pencegahan perkawinan anak.

## CAPAIAN:

**226** remaja (52 laki-laki, 174 perempuan) usia 13-18 tahun telah dilatih menjadi pendidik sebaya dengan modul Let's Talk!

Melalui pendidik sebaya, telah dijangkau **2.198** remaja (1.124 laki-laki, 1.072 perempuan) di 6 sekolah di wilayah Kabupaten Lombok Utara dan Kota Mataram.

**935** orangtua terdiri dari 455 laki-laki dan 48 perempuan telah dijangkau lewat kegiatan diskusi mengenai pemenuhan hak kesehatan reproduksi dan seksual remaja, serta pencegahan perkawinan anak.

## TESTIMONI:

**“Saya bisa mendapatkan banyak hal positif dan materinya sangat menarik, jadi, ketika kita cukup dewasa, kita juga bisa memberi tahu teman-teman kita tentang mana yang salah dan mana yang benar. Materinya bagus, jadi saya setuju.”**

—Pelajar SMP 17 Mataram, NTB

# TUMBUH KEMBANG DAN PERLINDUNGAN ANAK



Upaya untuk memastikan anak dan kaum muda terutama anak perempuan dan perempuan muda dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal, sehat, dan terlindungi dari segala bentuk kekerasan dan perilaku berisiko.

### Lima fokus utama program:

1. Ibu, ayah dan pengasuh memiliki keterampilan pengasuhan yang baik untuk memastikan perkembangan anak, termasuk pencegahan *stunting* dan memberikan perlindungan pada anak mereka.
2. Keluarga dapat mengakses air yang bersih dan aman, sanitasi dasar, dan/atau mempraktikkan perilaku higiene untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mencegah *stunting*.
3. Anak-anak terutama anak perempuan mampu melindungi diri mereka dari kekerasan termasuk kekerasan daring.
4. Organisasi berbasis masyarakat (CBO) dan organisasi sipil kemasyarakatan (CSO) berperan dalam mempromosikan pengasuhan yang baik untuk mencegah *stunting* dan menanggapi perlakuan kekerasan terhadap anak

### CAPAIAN PROGRAM:

**1.818** anak mendapatkan akte kelahiran untuk menjamin hak-hak mereka sebagai warga negara di Kabupaten Nagekeo.

**Analisis situasi hak anak dan rekomendasi** untuk penghapusan eksploitasi seksual komersial anak dilakukan oleh 25 kelompok anak dan kaum muda di 8 kota/kabupaten dengan tujuan utama untuk menciptakan lingkungan yang aman dan terlindungi untuk anak dari kekerasan dan eksploitasi seksual komersial serta mendorong anak dan kaum muda untuk berperan aktif dalam upaya perlindungan anak di lingkungan mereka.

**233.000** rumah tangga mendapatkan akses ke air bersih dan/atau sanitasi dasar yang layak yang dapat menjamin pola hidup bersih dan sehat untuk keluarga.

**Prosedur Standar Operasional Pelayanan Terpadu Bagi Anak Korban dan Pelaku Kekerasan** bagi SDM penyedia layanan/lembaga yang menyelenggarakan layanan terpadu bagi anak korban dan pelaku kekerasan didiseminasi secara nasional.

**Kabupaten Manggarai** menjadi kabupaten keempat di Nusa Tenggara Timur yang mendeklarasikan Open Defecation Free (ODF) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan setelah didampingi oleh Plan Indonesia selama 2 tahun.

**Terbangun 5 sistem perpipaan air bersih** di Kabupaten Timor Tengah Selatan yang menjangkau 2.019 KK dengan jumlah pemanfaat mencapai 6.903 jiwa (1.041 anak laki-laki dan 1.152 anak perempuan).

5. Pemerintah pusat dan daerah menetapkan kebijakan dan/atau mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan anak usia dini, WASH, dan perlindungan anak.

**Proyek-proyek sepanjang tahun fiskal 2021:** Water for Women, Winner, WISE, Voice for Change, Count Every Child, Clean Water Initiative.



Proyek WINNER dilaksanakan untuk meningkatkan akses sanitasi dan kebersihan bagi masyarakat yang inklusif dan berkesetaraan gender khususnya di wilayah Indonesia Timur. Target proyek ini adalah agar masyarakat di pedesaan dan perkotaan dapat mengakses sanitasi dan kebersihan yang aman, berkelanjutan, dan inklusif dengan mengikuti standar SDG di Kota dan Kabupaten Mataram (Nusa Tenggara Barat), Kabupaten Malaka, dan Belu (Nusa Tenggara Timur). Proyek WINNER diimplementasikan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku.

Pendekatan dan strategi proyek ini meliputi upaya mendorong masyarakat dan komunitas untuk mengakses sanitasi dan kebersihan melalui pendekatan perubahan perilaku melalui pelatihan kepada guru dan murid seputar manajemen kebersihan menstruasi (MKM), melibatkan pengusaha WASH dan lembaga keuangan mikro untuk memastikan ketersediaan produk WASH dalam kualitas dan harga yang terjangkau bagi masyarakat termasuk akses inklusif bagi penyandang disabilitas, serta melakukan advokasi kepada pemerintah untuk menghasilkan program/kebijakan sanitasi dan kebersihan yang inklusif serta berkelanjutan yang sensitif terhadap gender dan disabilitas.

### CAPAIAN:

**100** desa mendeklarasikan *Open Defecation Free (ODF)* atau Berhenti Buang Air Besar Sembarangan, yaitu setiap individu dalam masyarakat atau komunitas tidak buang air besar sembarangan karena telah memiliki jamban yang sehat.

**52** sekolah telah melaksanakan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) inklusif dan *Menstrual Hygiene Management (MHM)* atau Manajemen Kebersihan Menstruasi.

**4** kelompok kerja WASH daerah telah dibentuk dan memimpin kampanye Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang Berkesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (STBM GESI) di tingkat kota/kabupaten.

**10.903** pelajar (5.621 laki-laki dan 5.282 perempuan) telah memperoleh manfaat dari kampanye Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) inklusif dan *Menstrual Hygiene Management (MHM)* atau Manajemen Kebersihan Menstruasi.

**52** pengusaha (32 laki-laki, 13 perempuan, dan 7 jawatan umum) berpartisipasi dalam bisnis WASH.



# WATER FOR WOMEN (WFW)

Proyek Water for Women (WfW) bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, dan Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur, melalui pendekatan utama Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang Berkesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (STBM GESI).

Proyek ini mengarusutamakan empat dampak, di antaranya keterlibatan aktif dari pemerintah dan sektor

swasta dalam pembangunan STBM di Kabupaten Manggarai dan Sumbawa, akses ke sarana sanitasi yang memadai bagi masyarakat di Manggarai dan Sumbawa, membuka kesempatan bagi perempuan, anak perempuan, dan kelompok marjinal lainnya untuk menyuarkan hak mereka terkait dengan sanitasi baik di tingkat rumah tangga, komunitas, dan publik, serta tersedianya pembelajaran berbasis bukti dari proyek yang bisa digunakan di level nasional maupun internasional.

## CAPAIAN:

**440.000** individu, termasuk 6.211 penyandang disabilitas mendapatkan akses ke sarana cuci tangan yang memadai.

**5.000** anak dapat kembali bersekolah di era pandemik COVID-19 dengan terciptanya perilaku sanitasi dan higiene yang berkelanjutan.

**1.800** perempuan terlibat dalam tim STBM dari tingkat desa, kecamatan, sampai Pokja AMPL Kabupaten.

**260** tim STBM Desa, Kecamatan, dan Pokja AMPL Kabupaten mendapat penguatan kelembagaan.

**250** perempuan memegang posisi penting dalam sistem pengambilan keputusan terkait STBM yang berimbang antara perempuan dan laki-laki (peningkatan sebesar 35 persen).

**171** desa sudah bebas dari perilaku buang air besar sembarangan dan berhasil dideklarasikan sebagai kabupaten ke-4 di NTT yang mendapatkan status Open Defecation Free (ODF) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan.

**63** dari 71 desa dampingan di Sumbawa sudah ODF.

**43** fasilitas kesehatan dan 20 sekolah mendapat sarana sanitasi dan menstruasi, lengkap dengan promosi perubahan perilaku dan fasilitas manajemen kesehatan menstruasi.

**Pemberian Penghargaan (Award)** dari Kementerian Kesehatan kepada Kabupaten Manggarai karena pelaksanaan STBM GESI.

**Partisipatory Action Research (PAR)** bersama dengan kelompok perempuan dan disabilitas di Manggarai dan Sumbawa sehingga kelompok-kelompok ini menjadi lebih percaya diri untuk bersuara dan melakukan advokasi isu sanitasi kepada Pemerintah daerah.

**Diterbitkannya** sejumlah kebijakan perihal STBM GESI yang digunakan di berbagai daerah.

**Diterbitkannya** modul Pemicuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Sekolah dan Masyarakat oleh Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Agama RI.

## TESTIMONI:

**“Kami yang berkebutuhan khusus ini merasa bangga, karena bisa bergabung dengan mereka, orang yang tidak memiliki hambatan (nondisabilitas), dilibatkan dalam pelatihan STBM GESI dari Plan Indonesia.”**

— Fransiskus Gantu, anggota tim STBM dari Desa Popor, Manggarai, salah satu penerima STBM Award untuk kategori Natural Leader Terbaik.



## WASH SDGS FOR COVID-19 INCLUSIVE INTERVENTION (WISE)

Proyek WISE merupakan inisiatif dari Plan Indonesia dalam merespons situasi pandemik COVID-19 di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur dan Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat melalui intervensi penerapan praktik WASH yang benar. Bermitra dengan pemerintah daerah, proyek ini membentuk Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) yang salah satunya adalah TPK Inklusi, yaitu TPK yang berasal dari organisasi penyandang disabilitas. TPK inklusi menjadi mitra strategis dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi kegiatan untuk memastikan bahwa manfaat proyek ini bisa menjangkau kelompok penyandang disabilitas yang ada di masyarakat.

Kegiatan-kegiatan yang dijalankan dalam proyek di antaranya peningkatan kapasitas dan pengetahuan melalui pelatihan yang diberikan untuk sekolah, tenaga Puskesmas dan kader melalui edukasi perubahan perilaku hidup bersih dan sehat melalui penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM), penyediaan sarana air bersih dan sanitasi serta akses terhadap perlengkapan pencegahan penularan COVID-19 seperti APD, peralatan kebersihan, dan sarana cuci tangan yang inklusif, serta sosialisasi dan distribusi media, baik itu media cetak melalui koran, poster, lembar balik, stiker, *rollbanner*, spanduk, serta kanal media sosial (Youtube, Whatsapp, Facebook) tentang kampanye pencegahan COVID-19.

### CAPAIAN:

**30** desa mengimplementasikan proyek WISE

**20** puskesmas dan 20 sekolah melaksanakan praktik WASH

**229.229** individu menerima manfaat tidak langsung dari proyek WISE

**12.064** anak perempuan dan 12.119 anak laki-laki memperoleh pengetahuan dalam menerapkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).

**19.390** perempuan dan 19.620 laki-laki memperoleh pengetahuan dalam menerapkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM).

**468** penyandang disabilitas mendapat akses sanitasi yang baik, paket kebersihan diri, dan paket MKM.

**1.133** orang mendapatkan pelatihan tentang STBM dan MKM.

**46** fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

**2.660** pemberian paket kebersihan diri dan MKM.

**6.278** penyediaan alat disinfektan.

**5.271** penyediaan APD

**10** pembangunan *waterpoint* (titik air)

### TESTIMONI:

**“Kami bisa mengidentifikasi bahwa ada murid-murid kami yang sudah menstruasi pada kelas V dan kelas VI, sehingga kami dapat menyediakan kebutuhan mereka berupa toilet khusus untuk murid perempuan dengan kelengkapan pembalut, air bersih mengalir, dan sabun. Kami juga sudah mengalokasikan anggaran sekolah secara rutin untuk pengadaan alat dan bahan pendukung praktik menstruasi sehat di sekolah kami.”**

- Syurahbil, S,Pd, Kepala Sekolah Al-Islahudiny Lombok Barat



## PROGRAM KETENAGAKERJAAN DAN KEWIRAUSAHAAN KAUM MUDA

Upaya untuk mendorong pemberdayaan ekonomi dan kesempatan bekerja bagi kaum muda, melalui berbagai metode dengan jangkauan yang luas.

Dua metode implementasi program:

1. Mempersiapkan keterampilan untuk memasuki pasar kerja (Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Teknis);
2. Penciptaan lapangan kerja/wirausaha (Pengembangan Usaha Mikro) yang mencakup akses ke layanan keuangan mikro.

### PROYEK-PROYEK SEPANJANG TAHUN FISKAL 2021:

Safe Seas, Mitra Kunci, Wired for Work, Wired for Work 2.0, Beauty for Better Life, Bridges to the Future: ASEAN Youth Employment, GIRL Phase II, dan Green Skill.

### CAPAIAN PROGRAM:

**49.629** kaum muda telah meningkatkan keterampilan dan kapabilitas mereka untuk mendapatkan pekerjaan atau peluang kewirausahaan. Dari jumlah tersebut, terdapat 14.178 kaum muda yang sudah bekerja atau berwiraswasta.

**132** komunitas telah terlibat dalam berbagai proyek di bawah program.

**157** perusahaan swasta secara aktif terlibat dalam mendukung kaum muda, terutama kaum muda perempuan, dalam menyediakan pengembangan kapasitas yang sesuai dengan pasar, akses menuju bantuan keuangan, pekerjaan, atau melibatkan bisnis kaum muda ke dalam rantai nilai perusahaan swasta tersebut.

**80** lembaga pemerintah, baik di tingkat nasional maupun daerah, berkomitmen untuk mendukung kaum muda, khususnya kaum muda perempuan untuk memasuki pasar kerja, dan mendirikan usaha.



# WIRED 4 WORK!

Proyek Wired 4 Work! (W4W!) berfokus pada pemberdayaan kaum muda, khususnya kaum muda perempuan dari keluarga termarjinalkan agar dapat mengikuti pelatihan yang mensinergikan keterampilan yang diajarkan oleh lembaga pelatihan dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri, khususnya di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Ritel, dan Perhotelan. Proyek ini didukung oleh Accenture sejak 2018, dilaksanakan dalam rangka meningkatkan jangkauan, wawasan, efisiensi, aksesibilitas, kemampuan replikasi, serta penyesuaian pelatihan ketenagakerjaan bagi kaum muda yang teruji di Indonesia dan Filipina, dengan solusi digital yang dibuat khusus dan dapat digunakan di dua negara percontohan tersebut.

Bersamaan dengan pelaksanaan proyek, dikembangkan dukungan digital untuk ketenagakerjaan kaum muda dan penggunaan teknologi sebagai *enabler* untuk mencapai dampak yang lebih luas dan lebih baik bagi kaum muda bernama Youth Employment Solutions (YES!) Digital Ecosystem. YES! Digital Ecosystem adalah alat inovatif dengan tahapan 'Youth Employment Solution Model' yang terdiri dari tiga elemen utama YES! Academy, YES! Hub, dan YES! ME (Monitoring & Evaluasi). Lewat *platform* YES! Academy kaum muda dapat mengakses kursus *soft skill* dan *technical skill* gratis dan tanpa hambatan sistemik (geografis, waktu) atau hambatan budaya dan bahasa. Lewat YES! Hub kaum muda dan praktisi pengembangan diri dari seluruh dunia dapat terhubung, belajar dari satu sama lain, serta bertukar pengetahuan dan instrumen pembelajaran. Sementara lewat *platform* YES! ME kemajuan setiap peserta proyek terpantau sehingga didapat dampak yang maksimal, termasuk terciptanya dukungan jejaring alumni.

## CAPAIAN:

**14.361** kaum muda (6.599 laki-laki, 7.762 perempuan) menjadi peserta proyek

**9.530** kaum muda (4.768 laki-laki, 4.762 perempuan) di antaranya mengikuti pelatihan kesiapan kerja dan melamar pekerjaan

**3.039** kaum muda (955 laki-laki, 2.084 perempuan) terlibat dalam kampanye kerja layak dan kesetaraan gender

**1.792** kaum muda (876 laki-laki, 916 perempuan) telah bekerja atau melanjutkan pendidikan.

## TESTIMONI

***"Di masa pandemik COVID-19 seperti ini, e-learning mengenai dunia kerja adalah jawaban terbaik bagi anak muda yang baru lulus SMA/SMK untuk mengenal lebih jauh tempat kerja yang akan mereka masuki. Selain itu, mereka juga terbantu dalam mempersiapkan diri lebih matang sebelum masuk ke dunia kerja karena YES! Academy dapat diakses oleh anak muda secara gratis tanpa harus bertatap muka dan keluar rumah."***

— Mita, 20 tahun,  
peserta proyek dari Jakarta Utara



# GREEN SKILL

Proyek Green Skill berupaya untuk mendukung generasi muda di daerah pedesaan, terutama perempuan-perempuan muda untuk berdaya secara ekonomi dan sosial melalui sumber pendapatan yang berkelanjutan dan pekerjaan yang layak dalam ekonomi hijau melalui usaha pertanian hortikultura.

Proyek ini didanai oleh The Body Shop Inggris dan The Body Shop Indonesia, melibatkan tidak kurang dari 330 (80 persen kaum muda perempuan) di wilayah Timor Tengah Selatan dan Timor Tengah Utara, dan bertujuan mendukung kaum muda, terutama perempuan muda dalam meningkatkan kapasitas guna menerapkan keterampilan hijau tingkat lanjut yang peka gender.

## TESTIMONI:

**“Dengan dukungan penuh dari suami, saya berharap dapat mengelola dan meningkatkan bisnis saya dan terlibat aktif dalam urusan publik termasuk pengambilan keputusan di masyarakat.”**

—Selvi, Timor Tengah Selatan

## CAPAIAN:

Proyek Green Skill telah mengembangkan modul *Advance Green skill* yang sensitif gender.

**331** kaum muda (68 persen kaum muda perempuan) terlibat mengikuti pelatihan.

**56** kaum muda (77 persen perempuan) terpilih menjadi *champion*, 39 *youth champion* melaporkan peningkatan pendapatan melalui usaha pertanian hortikultura yang ramah lingkungan.

**32** kaum muda perempuan terlibat dalam organisasi di masyarakat.

**41** kelompok kaum muda memiliki rencana bisnis dan terdaftar di instansi pemerintah.



# BRIDGES TO THE FUTURE

Proyek Bridges to The Future (BTF) yang didukung oleh lembaga nirlaba Google.org, memberikan solusi vokasi dan penyaluran tenaga kerja yang sesuai dengan keadaan pasar yang berpotensi dikembangkan dalam skala besar. Tujuan proyek ini adalah memberi keterampilan yang relevan bagi 5.200 anak muda usia 18-29 tahun termasuk kaum muda perempuan dan penyandang disabilitas di Indonesia khususnya Jabodetabek, serta menyalurkan para penerima manfaat proyek yang sudah terlatih ini ke peluang kerja yang tepat.

Proyek ini memberikan akses pelatihan *soft skills* dan *technical skills* melalui Balai Latihan Kerja Pemerintah ataupun swasta kepada kaum muda di Indonesia, serta menjadi penghubung antara kaum muda dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Dengan berbagai intervensi tersebut, diharapkan kesiapan kaum muda terhadap peluang kerja dapat meningkat, terutama bagi mereka yang rentan dan termarginalkan di wilayah Jabodetabek.

## CAPAIAN:

**3.891** kaum muda sudah mampu dijangkau proyek BTF, selama periode tahun fiskal 2021.

**791** individu mendapat pelatihan *technical skills* dan *soft skills*.

**300** individu berhasil mendapat pekerjaan. Tercatat pula sebanyak 4 lembaga pelatihan kerja sudah menjalin kerja sama.

**25** perusahaan berkomitmen dalam penempatan kerja kaum muda.

## TESTIMONI:

**“Kepada teman-teman disabilitas, teruslah belajar, percaya diri, dan aktif dalam pelatihan untuk mendapatkan ilmu. Jangan putus asa, jangan berhenti, dan tetaplah berusaha.”**

— Syarifa, peserta BTF Batch 1



## KETANGGUHAN DAN KEMANUSIAAN

Upaya untuk meningkatkan ketangguhan dan kemanusiaan masyarakat, khususnya bagi anak-anak dan kaum muda perempuan melalui kerja sama dengan mitra dan instansi pemerintah terkait.

Dua fokus utama manajemen ketangguhan dan kemanusiaan:

1. Mendorong adanya regulasi, program, dan alokasi anggaran terkait manajemen risiko bencana dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten, desa, komunitas, hingga sekolah yang dapat meningkatkan ketangguhan anak dan kaum muda.

2. Mendorong program tanggap bencana yang dapat memberikan perlindungan dan memenuhi kebutuhan anak dan kaum muda, khususnya anak perempuan.

Proyek-proyek sepanjang tahun fiskal 2020-2021: Pengurangan Risiko Bencana Pada Pendidikan (SBDRR), Selaras Project, Keluarga Tangguh Bencana di Lembata dan Nagekeo, Urban Nexus (Y-Act), Locally Led Disaster Preparedness and Protection Project (LLDPP), B-READY Project, Gemilang Lembata Response

### CAPAIAN PROGRAM:

**890** tenaga pendidik di Sulawesi Tengah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan dalam situasi darurat dan Satuan Pendidikan Aman Bencana.

**Mengembangkan Peraturan Bupati** tentang penyelenggaraan SPAB di Kabupaten Sigi, dan Peraturan Gubernur tentang SPAD di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

**3.124** kaum muda perkotaan diberi pelatihan ketangguhan dan kemanusiaan melalui proyek Urban Nexus setiap tahunnya.

**20.118** individu menerima manfaat langsung dari respons tanggap darurat pandemik COVID-19 Plan Indonesia, selama enam bulan di tahun 2020.

**30** kaum muda terpilih dari Nagekeo dan Lembata, diberi pelatihan terkait dampak negatif perubahan iklim kepada melalui kegiatan Anak Muda Penggerak Perubahan Iklim.

**519** individu dari unsur pemerintah dan non-pemerintah telah dilatih melalui proyek LLDPP terkait kesiapsiagaan, respons kemanusiaan, dan perlindungan.

**89** organisasi lokal berbasis masyarakat partisipasi dalam kegiatan LLDPP.

**453** individu di Semarang Utara terlibat dalam analisis risiko bencana dan iklim secara langsung.

**21.790** individu mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait *financial digital literacy* dan ketangguhan bencana.



## B-READY

Proyek B-READY bertujuan untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat di Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang yang kerap berhadapan dengan ancaman banjir rob. Pada periode Desember 2020 hingga April 2021 Plan Indonesia bersama mitra lokal Yayasan Setara melakukan *pilot project* dengan memanfaatkan prakiraan cuaca dan penilaian risiko bencana, serta perencanaan jaringan pengamanan sosial dengan analisis keuangan yang berbasis digital sehingga masyarakat memiliki kesiapsiagaan bencana dan dana kontigensi keluarga yang inklusif. Proyek ini didanai oleh Foreign, Commonwealth and Development Office Inggris (FCDO UK).

Tak kurang dari 18.000 keluarga atau 21.790 masyarakat dari 5 kelurahan telah mendapatkan pengetahuan terkait penilaian risiko bencana dan prakiraan cuaca melalui desiminasi secara langsung oleh kelompok masyarakat dalam kelurahan serta melalui poster kebencanaan dan literasi finansial.

### TESTIMONI:

***“Bencana banjir rob datang setiap tahun, kami tidak tahu bagaimana menanganinya. Dengan penilaian risiko dan pemetaan bencana ini kami mempersiapkan diri dengan pengetahuan seputar kesiapsiagaan bencana dan memiliki perencanaan keuangan yang baik untuk menghadapinya.”***

— Rahma, 35 tahun, Tanjung Mas.



## LOCALLY LED DISASTER PREPAREDNESS AND PROTECTION PROJECT (LLDPP)

Plan Indonesia yang tergabung dalam suatu konsorsium bersama ADRA Indonesia, MDMC, RedR, dan Pujiono Center mengimplementasikan sebuah proyek bernama “Locally Led Disaster Preparedness and Protection” (LLDPP). Proyek Ketangguhan dan Kemanusiaan yang oleh European Commission Humanitarian Aid & Civil Protection (ECHO) dan Plan International Finlandia ini bertujuan untuk mempromosikan keselamatan, martabat dan hak-hak masyarakat yang terdampak, serta meningkatkan akses mereka terhadap bantuan yang sesuai dengan kebutuhan tanpa diskriminasi.

Fokus proyek yang diimplementasikan di Provinsi Banten, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Tengah ini adalah pada penguatan respons kemanusiaan sub-nasional dan kapasitas koordinasi klaster dengan fokus khusus pada Pengungsian dan Perlindungan. Hasil akhir proyek adalah lahirnya para pemimpin lokal yang paham penanganan situasi darurat dengan baik sehingga

### CAPAIAN:

**81** organisasi lokal berbasis masyarakat (CSO) telah mendapatkan pengetahuan terkait kekerasan berbasis gender, perlindungan anak, dukungan psikososial dan kesehatan mental, serta pemetaan kapasitas.

**3** Pusat Data dan Operasional (PUSDALOPS) dibentuk di Kabupaten Sigi, Pandeglang, dan Bima.

**969** perwakilan pemerintah dan organisasi non-pemerintah mengikuti pelatihan mengenai kesiapsiagaan bencana, respons kemanusiaan, serta perlindungan.

proses pemulihan respons darurat di daerah dapat dipercepat dengan tetap memperhatikan keselamatan, kesehatan dan martabat para penyintas.

**“Koordinasi itu mudah diucapkan, tetapi sulit dilakukan. Terima kasih kepada Plan Indonesia, MDMC, ADRA, RedR, dan Pujiono Center melalui program LLDPP yang membantu Sulawesi Tengah untuk membangun koordinasi multipihak khususnya dalam lingkup klaster Pengungsian dan Perlindungan sehingga penanganan bencana lebih baik ke depannya.”**

—Drs. Ridwan Mumu, M.Si, Kepala Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah.

# GEMILANG LEMBATA RESPONSE



Badai siklon tropis Seroja yang terjadi pada 5 April 2021 menyebabkan 16 kabupaten dan kota di seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur terdampak. Data dari posko utama penanganan Seroja mencatat sebanyak 474.492 orang terdampak dalam bencana ini, 182 orang di antaranya meninggal dunia dan 47 orang dinyatakan hilang. Selain itu sektor pertanian, perikanan, fasilitas umum, serta rumah warga juga terdampak.

Plan Indonesia Program Implementation Area (PIA) Lembata melakukan kaji cepat untuk mendapatkan informasi keberadaan anak sponsor dan keluarganya yang berada di wilayah terdampak, memberikan bantuan kebutuhan darurat pada pengungsi.

Dalam bingkai respons kemanusiaan ini, Plan Indonesia telah menjangkau 33.752 penerima manfaat yang terdiri dari 1.860 kepala keluarga (KK), 8.061 laki-laki dewasa, 9.346 perempuan dewasa, 6.058 anak laki-laki, 6.087 anak perempuan, 1.926 laki-laki lansia, 2.274 perempuan lansia, serta 78 laki-laki dan 83 perempuan dengan disabilitas. Sebanyak 782 penerima manfaat, terdiri dari 401 laki-laki dan 381 perempuan (dewasa, anak-anak, kaum muda, dan penyandang disabilitas) terlibat dalam proses umpan balik selama respons berlangsung. Secara khusus respons ini juga

memberikan manfaat pada 2.589 (1.260 anak laki-laki, 1.329 anak perempuan) anak sponsor di sektor hunian sementara, pendidikan, perlindungan anak, air bersih, sanitasi, dan kesehatan, serta sektor utama yaitu bantuan langsung non-tunai (BNT).

## DISTRIBUSI BANTUAN GEMILANG LEMBATA RESPONSE



# PROGRAM ANAK SPONSOR

Upaya terhadap perlindungan hak dasar anak dan tumbuh kembang anak terus menjadi fokus kerja Plan Indonesia. Melalui Program Anak Sponsor (*Child Sponsorship Programme*) anak-anak khususnya anak perempuan dan perempuan muda di 3 (tiga) kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu Soe, Lembata, dan Nagekeo memperoleh kebutuhan akan sanitasi, ketahanan pangan, akses ke air bersih, pendidikan, serta keamanan.

Anak-anak yang disponsori dipilih sebagai duta untuk menerima manfaat setelah melalui proses seleksi dari masyarakat di tempat tinggalnya. Interaksi antara pihak sponsor dengan anak yang disponsori terjalin lewat media surat-menyurat dan bertukar pesan, foto, hingga

gambar. Plan Indonesia juga memberikan laporan komunal berupa perkembangan dan capaian kerja terkait anak sponsor dan komunitas tempat tinggal anak ke pihak sponsor. Bagi anak yang tidak mendapat sponsor secara langsung tetap memperoleh manfaat karena program berbasis komunitas, sehingga seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari kerja-kerja Plan Indonesia.

Selama pandemik COVID-19 berlangsung, Plan Indonesia mendistribusikan bantuan tambahan berupa peralatan kebersihan, perlengkapan sekolah, serta inisiatif air bersih untuk anak sponsor dan keluarganya agar terhindar dari paparan COVID-19 dan dapat terus belajar.

### TESTIMONI

***"Plan mengajarkan kita bagaimana mempraktikkan kebersihan dan sanitasi yang lebih baik. Dukungan ini sangat berarti bagi saya."***

— Selvi, 11 tahun, Soe.

***"Ketika COVID-19 menyebar, Plan Indonesia membantu kami dengan mengajarkan cara menjaga kebersihan pribadi, mencuci tangan pakai sabun yang benar, dan memberikan peralatan kebersihan."***

— Maria, 14 tahun, Lembata.

***"Dulu, saya takut dan malu saat menstruasi. Kini berkat pelatihan manajemen kebersihan menstruasi dari Plan Indonesia, saya jadi lebih memahami diri sendiri dan tahu bagaimana menjaga kebersihan diri, terutama saat menstruasi."***

— Maria, 12 tahun, Nagekeo.

Total anak sponsor

**35.649** anak

**94** persennya (33.403 anak) berpartisipasi aktif dan menjadi bagian dari berbagai program kerja Plan Indonesia yang didanai oleh para mitra dan sponsor kami.

#### CAPAIAN SOE:

**8** kelompok perempuan muda terbentuk, mengembangkan keterampilan hijau untuk mendapatkan penghasilan.

**94%** komunitas memperoleh sanitasi yang lebih baik.

**58%** rumah tangga memperoleh akses air bersih.

**2.000** kaum muda memperoleh penyuluhan tentang hak-hak mereka.

**14.085** anak-anak mendapatkan peralatan kebersihan yang berisi seperti sabun, pemotong kuku, dan handuk.

**9.457** selebaran pendidikan tentang pencegahan COVID-19 telah dibagikan.

**4.122** anak-anak memperoleh pembagian peralatan sekolah untuk di 17 komunitas tanpa akses listrik atau internet untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

**1.560.000** liter air bersih telah diberikan sebagai akses ke sanitasi yang lebih baik untuk 4.841 anak.

#### CAPAIAN LEMBATA:

**27** sekolah aman bencana telah dibangun.

**61%** rumah tangga memperoleh akses air bersih, melalui pembangunan 23 daerah tangkapan air hujan di 19 komunitas yang sebelumnya tidak dapat mengakses air bersih.

**23** desa tangguh bencana terbangun.

**96%** anak-anak telah memiliki akta kelahiran.

**10.126** anak-anak memperoleh peralatan kebersihan dan 8.834 keluarga.

**24.836** selebaran tentang pencegahan COVID-19 di 79 komunitas telah dibagikan.

Pemberian peralatan sekolah bagi anak-anak yang hidup tanpa listrik atau internet untuk memberikan kesempatan belajar alternatif.

#### CAPAIAN NAGEKEO:

**75%** akses pendidikan anak usia dini meningkat.

**58%** masyarakat memperoleh akses ke air bersih.

**7.000** keluarga memperoleh penyuluhan tentang adaptasi perubahan iklim.

**82%** anak-anak telah memiliki akta kelahiran.

**58** anak laki-laki dan perempuan memperoleh edukasi bulanan tentang bahaya pernikahan anak dan perilaku berisiko.

**1.365** kaum muda hadir dalam pertemuan tentang pencegahan perkawinan anak dan kesehatan seksual di 29 desa beserta orangtua dan pemimpin lokal.

**1.220** anak laki-laki dan perempuan mengikuti lokakarya tentang manajemen kebersihan menstruasi.

YAYASAN PLAN  
INTERNATIONAL  
INDONESIA



GIRLS  
GETEQUAL



## #GIRLSTAKEOVER

Sehari Jadi Pemimpin 2020

Free to be Online



### PHYLIA, PEREMPUAN MUDA YANG AMBIL ALIH MEDIA SOSIAL HANNAH AL RASHID

Phylia adalah salah satu perempuan muda yang terpilih untuk berpartisipasi dalam kampanye #GirlsTakeover 2020, Sehari Jadi Pemimpin. Ia pun berkesempatan mengambil alih media sosial Hannah Al Rashid dan memanfaatkannya untuk menyuarakan pentingnya mengenali kekerasan berbasis gender *online* dan cara-cara mengatasinya. “Ada beberapa bentuk kekerasan *online*, seperti pelecehan, peretasan, konten

ilegal, ancaman distribusi foto atau video pribadi, perekrutan *online*, dan masih banyak lagi,” demikian Phylia menjelaskan. Melihat masalah ini, ia bertekad untuk mengedukasi teman sebayanya agar tak takut berekspresi karena pada dasarnya kita semua hebat dan kuat. Phylia juga berpesan agar kaum muda lebih waspada saat menggunakan media sosial dan tidak terlalu menonjolkan kehidupan pribadi.

### BULQIA, AKTIVIS TULI PENERIMA PENGHARGAAN KPAI 2020



Bulqia adalah seorang aktivis muda dan teman tuli. Saat ini ia bersekolah di Sekolah Luar Biasa di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Menjadi *peer educator* sejak Februari 2020, Bulqia bertanggung jawab dalam mengedukasi teman-temannya tentang pentingnya manajemen kebersihan menstruasi khususnya di sekolah. Ia bercita-cita mengubah pola pikir yang sudah lama ada bahwa menstruasi hanya tanggung jawab kaum perempuan. Padahal, menurut Bulqia laki-laki juga perlu mempelajari seluk-beluk menstruasi sehingga mereka dapat menawarkan bantuan kepada teman-teman perempuannya jika dibutuhkan. Berkat prestasi dan peran aktifnya dalam mempromosikan WASH dan manajemen kebersihan menstruasi, Bulqia menerima penghargaan Anugerah KPAI 2020.

## NISSI LINDUNGI TEMAN TULI DARI RISIKO KEKERASAN



Girls Leadership Academy (GLA) merupakan akademi daring yang inklusif untuk belajar dan bergerak bersama untuk memerangi kekerasan berbasis gender. Melalui akademi ini, Plan Indonesia memberi ruang untuk pengembangan diri dan pelatihan kepemimpinan bagi anak perempuan. Salah satunya Nissi, seorang perempuan muda tuli yang aktif mengkampanyekan hak perempuan dan teman-teman tuli melalui keanggotaannya di Bidang Kepemudaan DPP GERKATIN. Sejak keterlibatannya dalam Girls Leadership Academy batch 1, Nissi membentuk “FeminisThemis”, gerakan yang bermula dari kekhawatiran akan keterbatasan konten edukasi untuk teman-teman tuli mengenai kekerasan seksual. Nissi bercita-cita agar seluruh perempuan, terutama perempuan penyandang disabilitas, dapat terlindungi dari kekerasan berbasis gender (KBG).

## EPING, BERANI MEMIMPIN DAN MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS

Eping merupakan perempuan muda peserta proyek BLOOM asal Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur yang aktif dalam isu pencegahan kekerasan terhadap anak. Saat ini, Eping menjabat sebagai sekretaris dalam Forum Anak Desa (Forades) Laranwutun. Inisiatif perubahan lain yang dilakukan Eping bersama dengan Forades Laranwutun untuk upaya perlindungan anak adalah memelopori terbentuknya Posyandu Remaja (Posrem) di Desa Laranwutun bersama teman-teman sebaya di desa itu. Untuk mendukung keberlanjutan Posrem, Eping memimpin teman-temannya melakukan advokasi anggaran ke pemerintah desa. Pada tahun 2020, upaya ini menghasilkan alokasi anggaran dari pemerintah desa sebesar Rp9.000.000 yang digunakan untuk membiayai kegiatan Posrem.

Selain itu, Eping juga aktif menjadi co-fasilitator dalam pelatihan-pelatihan pada salah satu proyek Plan Indonesia di desanya.



# KAMPANYE GIRLS GET EQUAL



# #GIRLSGETEQUAL

Girls Get Equal merupakan kampanye Plan International dalam upaya mendorong anak perempuan dan kaum muda perempuan agar mampu membuat keputusan tentang kehidupan mereka sendiri dan membentuk dunia di sekitar mereka.

Di Indonesia, Plan Indonesia mengimplementasikan kampanye Girls Get Equal dengan misi agar 1 juta anak perempuan di 1.000 desa di Indonesia agar mendapatkan kekuatan yang setara, kebebasan yang setara, dan representasi yang setara.

## CAPAIAN GIRLS GET EQUAL 2021

**74** Komitmen baru untuk mendukung kepemimpinan anak perempuan dan agensi kaum muda secara langsung

**488.556** total aksi kampanye (petisi, tandatangan, like/share, donasi, dll)

Lebih dari **6 JUTA** jangkauan publik

## #GIRLSTAKEOVER

Sehari Jadi Pemimpin 2020  
Free to be Online

## GIRLS TAKEOVER 2020: WUJUDKAN KEBEBASAN YANG SETARA BAGI ANAK PEREMPUAN

Berbeda dari tahun sebelumnya, tahun ini Plan Indonesia mengadakan rangkaian "Girls Takeover: Sehari Jadi Pemimpin 2020" secara daring pada 5-9 Oktober 2020. Tema kegiatan berfokus pada salah satu tuntutan kampanye global Plan International, "Girls Get Equal," yaitu "Equal Freedom" atau kebebasan setara bagi anak perempuan melalui *hashtag* #FreedomOnline yang mempromosikan keamanan dan kebebasan berekspresi di dunia daring. Hal ini juga merespons peningkatan akses internet pada anak dan kaum muda sejalan dengan kondisi pandemik COVID-19.

Dari ratusan anak perempuan yang mendaftar, lima di antaranya berhasil menjadi perwakilan anak perempuan dalam menyuarakan pentingnya kebebasan berekspresi dan keamanan dalam mengakses dunia daring dengan mengambil alih akun media sosial milik lima tokoh berpengaruh di Indonesia, di antaranya Najwa Shihab, Hannah Al Rashid, Muhammad Farhan, Budiman Sudjatmiko, dan Angkie Yudistia. Rangkaian kampanye #GirlsTakeover ini juga ditutup oleh webinar bertema "Freedom Online" pada 9 Oktober 2020 yang diikuti oleh ribuan peserta. Para aktivis muda dan influencer ikut pula mengkampanyekan #FreedomOnline.

### CAPAIAN #GIRLSTAKEOVER 2020

**14.550** peserta terlibat secara daring dalam webinar #FreedomOnline

**165** anak perempuan terseleksi mendapat peningkatan kapasitas melalui Girls Leadership Academy

**3.463.383** interaksi pengguna media sosial dalam kegiatan #SehariJadiPemimpin

**9** media massa nasional bermitra menyebarkan pesan kampanye #FreedomOnline

**3** artikel *opinion-editorial* terkait kampanye #FreedomOnline yang ditulis anak perempuan dipublikasi di media massa

DPDR Nagekeo berkomitmen mendorong pemerintah untuk memberi ruang bagi tumbuh kembang anak perempuan di Nagekeo

Ajakan kolaborasi dari Instagram Asia-Pasifik dan Kementerian Keuangan RI dalam upaya peningkatan kesadaran dan kapasitas anak dan kaum muda perempuan dalam isu kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) hingga akses teknologi bagi anak perempuan

# GIRLS LEADERSHIP PROGRAM: ANAK PEREMPUAN JADI PEMIMPIN



“Girls Leadership Program” (GLP) yang diawali dengan kegiatan “Girls Leadership Class” oleh Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati sebagai Principal Mentor, merupakan komitmen nyata yang diinisiasi Plan Indonesia untuk mendorong anak dan kaum muda perempuan Indonesia agar kelak dapat menjadi pemimpin. Berlangsung sejak Desember 2020, program ini diikuti oleh 120 *Girls Leaders* berusia 15-24 tahun dari 57 Kabupaten/Kota di Indonesia. Melalui penyaringan program aksi perubahan di tingkat lokal, 31 *Girls Leaders* dari 25 Kabupaten/Kota dari Jambi hingga Sorong terpilih mendapatkan dukungan *seed funding* untuk melaksanakan rencana aksi perubahan di komunitas mereka.

Seluruh *Girls Leaders* mendapatkan sesi mentoring oleh para aktivis isu pembangunan muda pada bulan Januari untuk mengembangkan inovasi mereka. 31 peserta dengan inovasi terbaik mendapatkan mentoring lanjutan “Powering Girls Leaders Movement” selama Februari 2021 oleh Dayu Dara (CEO & Founder Pinhome), Nadira Irdiana (Research and Advocacy Associate Pusat Kajian dan Advokasi Perlindungan dan Kualitas Hidup, Universitas Indonesia), Radinka Qiera (COO, Sekolah.mu), Monica Oudang (Chairperson Yayasan Anak Bangsa Bisa), dan Rory Asy’ari (Jurnalis Independen).

Rangkaian kegiatan GLP dipuncaki oleh dialog antar generasi bertajuk “Women and Girls: Game Changer in Development” pada 6 Maret 2021, yang memberi pelatihan (*mentorship*) bagi *Girls Leaders* dalam misi membawa perubahan nyata kepada masyarakat, serta menginspirasi kaum muda sebaya di tingkat nasional bahkan global.

3 perwakilan *Girls Leaders* berkesempatan memaparkan program inisiasi mereka secara langsung kepada Menkeu, Sri Mulyani Indrawati, yang merupakan *Principal Mentor*:

1. Della, 19 tahun, dari organisasi BeWithYou Jakarta, yang ingin memberikan pelatihan bagi perempuan muda untuk mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan media digital
2. Brelyantika, 22 tahun, dari Panti Carita, Jepara, yang ingin meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan dan motivasi dalam pendidikan bagi anak perempuan di Panti Asuhan
3. Silvia, 18 tahun, dari Sekolah Luar Biasa Ada, Bisa, dan Pasti Bisa, Mataram, yang ingin meningkatkan kemampuan perempuan muda tuli dalam seni tata rias dan pembuatan komik (*lapbook*).



## TESTIMONI:

**“Saya ingin membantu dan menginspirasi anak perempuan penyandang tuli lainnya, bahwa kita juga bisa berkarya dan bekerja. Sebagai anak perempuan penyandang tuli, kita juga berhak diperlakukan setara. Dengan adanya program ini, saya bisa membantu meningkatkan keterampilan kerja dan kepercayaan diri teman-teman saya.”**

—Silvia, 18 tahun, peserta GLP dari Mataram



## GIRLS LEADERSHIP ACADEMY “GIRLS POWER: BRING BACK EQUALITY FOR GIRLS!”

Girls Leadership Academy (GLA), sebuah akademi yang diinisiasi oleh Plan Indonesia untuk mendorong kepemimpinan anak perempuan agar tercipta gerakan yang dipimpin oleh anak perempuan untuk kesetaraan gender di Indonesia, pada periode tahun fiskal 2021 mengadakan kegiatan “Girls Leadership Academy batch 1”. Kegiatan yang berlangsung pada Mei hingga Juni 2021 ini bertema “Girls Power: Bring Back Equality for Girls!” dan diikuti oleh 40 anak perempuan usia 16-23 tahun dari 27 kota/kabupaten di Indonesia. Girls Leadership Academy Batch 1 yang didukung penuh oleh The Body Shop dan Avery Dennison, bertujuan untuk menyampaikan pesan pada anak perempuan mengenai pentingnya kesetaraan, khususnya bagi perempuan serta diharapkan dapat mendukung anak perempuan untuk menyuarkan aspirasinya dalam melawan kekerasan seksual.

Selama 5 minggu, 12 kelas dan *mentoring* untuk peningkatan kapasitas diri berlangsung secara daring dengan enam topik utama, yaitu tentang diri dan konstruksi sosial, gender dan budaya baru, rasa sebagai penuntun jalan, pembawa cerita perubahan, tentang kebutuhannya, serta ketidakadilan dan kekerasan. Beberapa tokoh perempuan menjadi mentor, di antaranya Aquarini Priyatna Prabasmoro

(Guru Besar Ilmu Sastra dan Gender di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjajaran), Elisabeth Adyiningtyas Satya Dewi (Dosen Hubungan Internasional di Universitas Parahyangan), Rayya Makarim (Penulis Skenario, Sutradara, dan Produser Film), Yosi Twentiarani (Manajer Operasional Avery Dennison), Alissa Wahid (Koordinator Nasional GUSDURian, Psikolog Keluarga), Kartika Jahja (Aktivis Kesetaraan Gender, Penyanyi, Musisi), Anindya Restuviani (Aktivis Feminisme, *Co-Director* Hollaback Jakarta), dan Rika Rosvianti (Aktivis Sosial). Puncaknya, diselenggarakan sebuah webinar berjudul “It’s Time to Bring Back Equality for Girls” pada 26 Juni 2021 dengan menghadirkan panelis Hannah Al Rashid (Aktris dan Pegiat isu kesetaraan gender), Ratu Maulida Ommaya (*Public Relations & Community Manager* The Body Shop® Indonesia), Dara Hanafi dan Laila Achmad (Kejar Paket Pintar Podcast), serta Guster Sihombing (Girls Leadership Academy).

Hingga 2021, Girls Leadership Academy sudah mendukung lebih dari 5.000 anak dan kaum muda perempuan di Indonesia untuk mencapai potensi terbaiknya dan mendorong mereka menjadi pemimpin di masa kini dan mendatang melalui berbagai aktivitas daring selama pandemik COVID-19 ini.



## JELAJAH TIMUR: CHARITY RUN FOR EQUALITY

Seratus pelari berpartisipasi baik secara langsung maupun virtual menempuh jarak 86 kilometer serentak dan tersebar di 13 kota yaitu, Lampung, DKI Jakarta, Bandung, Cianjur, Yogyakarta, Denpasar, Lombok, Makassar, Sangatta, Kupang, Nagekeo, Sorong, dan Brisbane, Australia dalam kampanye *Charity Run for Equality*. Di Nagekeo, 20 pelari berpartisipasi sesuai protokol kesehatan berlari melewati rute Nagekeo-Bajawa.

Kegiatan ini berhasil mengumpulkan donasi lebih dari **2,7 miliar rupiah dari target 600 juta rupiah**. Donasi tersebut kemudian digunakan untuk membangun 10 sarana air bersih di desa dampingan

Plan Indonesia yang tersebar di Lembata, Flores, dan Timor Tengah Selatan. Kampanye juga diikuti oleh sejumlah peserta yang tersebar di Indonesia melalui *platform* Virtuathlon.

Kampanye *Charity Run for Equality* menjadi upaya kolaboratif berbagai pihak yang disatukan minat dan kepedulian yang sama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat di beberapa desa di Nusa Tenggara Timur. Dua fokus utama kampanye tahunan ini adalah untuk penyediaan sarana air bersih serta pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan dan perempuan muda khususnya sanitasi saat menstruasi dan keamanan.



### TESTIMONI:

*“Kami ingin melihat keindahan Flores sambil olahraga dan mengumpulkan donasi untuk sesuatu yang sangat darurat yaitu pengadaan air bersih di beberapa desa di Flores, sehingga anak-anak perempuan di sana tidak perlu jauh-jauh lagi ambil air di saat jam belajar atau main mereka.”*

—Natascha Oking & Kaka Slank, pasangan pelari dan figur publik.



Kampanye *Ride for Equality* “We Ride for Girls Education” berlangsung sejak 7 Februari hingga 6 Maret 2021, yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan pendidikan bagi anak perempuan di Indonesia, khususnya anak perempuan yang paling termarginalkan dengan menyelenggarakan kelas kepemimpinan. Beberapa tokoh perempuan Indonesia ikut berpartisipasi dalam kampanye ini, di antaranya Siti Atikoh, *sport enthusiast* dari Jawa Tengah dan Wulan Guritno, aktris dan figur publik.

Dalam kampanye ini ratusan pesepeda perempuan bersepeda serentak dengan jarak 21-210 KM secara virtual melalui aplikasi Zwift. Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, kegiatan dilakukan secara virtual di 34 provinsi dan pesepeda dapat memilih sendiri rute yang akan ditempuh hingga waktu kampanye usai pada 6 Maret 2021.

Selain bersepeda, masyarakat umum juga dapat berpartisipasi dalam mendukung keberlanjutan pendidikan bagi anak perempuan dengan berdonasi melalui Kitabisa.com. Keseluruhan dana donasi digunakan untuk pelatihan bagi anak dan kaum muda perempuan melalui Girls Leadership Academy (GLA), sebuah wadah peningkatan agensi kepemimpinan anak perempuan yang dinaungi oleh Plan Indonesia.

Pelaksanaan *Ride for Equality* dicatat dalam rekor MURI Indonesia sebagai kegiatan yang melibatkan pesepeda perempuan terbanyak di Indonesia, serta melahirkan inisiatif Gerakan HOPE yang dipelopori oleh pesepeda perempuan sekaligus figur publik Wulan



Guritno, Amanda Soekasah, dan Janna Soekasah Joesoef. Gerakan HOPE menjadi sebuah dukungan terhadap program kesetaraan gender dan pendidikan bagi kaum muda perempuan melalui donasi pelelangan sepeda bernama “Bike for HOPE”.

# APRESIASI MEREKA

## Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan RI



"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Plan Indonesia untuk terus melakukan kegiatan dalam rangka memupuk dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya *gender equality* bagi anak-anak perempuan di Indonesia. Saya melihat anak-anak perempuan yang masih sangat muda, memiliki kepercayaan diri, dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang positif, saya sangat bangga. Jangan cepat menyerah, fokus pada tujuan yang ingin kalian capai, dan berikan yang terbaik."

## Sandiaga Salahuddin Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI



"Selalu cari dan gali potensi dari tiap hal, baik dari sisi kuliner, *fashion*, film, apapun dari masing-masing daerah. Sehingga dapat menjadi ikon kebangkitan ekonomi nasional, membuka peluang usaha dan lapangan kerja, serta meningkatkan keterampilan masyarakat dengan digitalisasi."

## Ida Fauziyah, Menteri Ketenagakerjaan RI



"Digital Career Expo yang diadakan melalui kolaborasi antara Kementerian Ketenagakerjaan RI dan Plan Indonesia merupakan salah satu bentuk implementasi *link and match* di pasar kerja, dengan mempertemukan para pekerja dan pencari kerja dalam acara bursa kerja. Manfaat acara ini juga semakin besar, karena diadakan pada momen dunia ketenagakerjaan Indonesia sedang terdampak pandemik COVID-19."

## Cinta Laura Kiehl, Aktris, Penyanyi, dan Duta Anti Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak



"Jalan kita memang masih panjang untuk menciptakan pengertian yang tepat terhadap Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) di tengah masyarakat Indonesia, termasuk tindakan *bullying* dan pelecehan. Aku senang sekali bisa menjadi bagian dari kolaborasi dengan Plan Indonesia, berkesempatan menjelaskan lebih lanjut terkait pentingnya edukasi terhadap kaum muda tentang bahaya KBGO."

## Angkie Yudistia, Staf Khusus Presiden RI



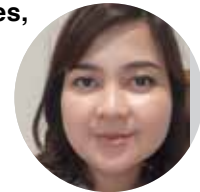
"Plan Indonesia menginisiasi #GirlsTakeover Sehari Jadi Pemimpin 2020 di mana dalam kampanye ini saya berdiskusi dengan Salwa dari Kutai Timur yang bercita-cita menjadi jurnalis. Meskipun tinggal di kota kecil semangat Salwa untuk terus belajar tidak pupus, salah satunya mengenai kesetaraan bagi perempuan. Suatu saat aku percaya Salwa akan menjadi pemimpin yang hebat."

## Richard Kyle, Aktor dan Pesepeda Jelajah Timur: Run for Equality 2020



"Menurut saya setiap manusia memiliki hak terhadap air bersih. Kita hidup di zaman modern, maka kita bertanggung jawab membantu mereka yang kurang beruntung agar dapat mengakses kebutuhan utama yaitu air. Saya percaya pada Plan International karena organisasi ini merupakan NGO tertua dan memiliki rekam jejak dalam upaya pemenuhan hak anak serta kesetaraan bagi anak perempuan."

## Ratu Ommaya, Head of Values, Community & PR, The Body Shop Indonesia



"The Body Shop® Indonesia memulai kolaborasi dengan Plan Indonesia sejak 2020 melalui kampanye *Bring Back Equality for Girls* karena kami memiliki misi yang sama dalam mendukung kesetaraan serta memberdayakan perempuan dan anak perempuan. Melalui program *Bring Back Equality for Girls* kami memberi tongkat estafet kepada Plan Indonesia untuk meneruskan perjuangan kami dalam kampanye "Stop Sexual Violence". The Body Shop® Indonesia berkomitmen untuk membangun bisnis yang berkelanjutan, memperjuangkan kesetaraan, memberdayakan perempuan, serta memberikan dampak positif bagi sosial dan lingkungan."

## Diki More Sari, Compensation & Benefit and Leadership Development Manager, HR Department, Avery Dennison RBIS Indonesia



"Di tahun 2020 Avery Dennison kembali menjalin kerja sama dengan Plan Indonesia melalui kampanye *Bring Back Equality for Girls*. Tentu yang kami rasakan adalah perasaan *excited*, karena pandemik dan jarak tidak menyurutkan semangat tim untuk merealisasikan program dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Semangat para peserta pun tetap terjaga, dan mengikuti acara secara antusias. Avery Dennison berharap kerja sama ini dapat berlanjut sehingga kita bisa memberikan dampak yang lebih besar kepada anak-anak di Indonesia, khususnya anak perempuan."



**1** Prilly Latuconsina, Artis dan Figur Publik, menjadi salah satu pembicara pada webinar #FreetobeOnline - Girls Support Girls yang diselenggarakan untuk memperingati 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.

**2** Cinda Laura, Artis dan Penyanyi yang sekaligus Duta Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak membagikan pengalamannya terkait kebebasan berekspresi secara daring melalui sesi IG Live: Perempuan Bebas Berekspresi Secara Online.

**3** Devie mengambil alih media sosial Muhammad Farhan, Anggota DPR RI, dalam rangkaian kegiatan #GirlsTakeover: Sehari Jadi Pemimpin 2020.

**4** Phylia mengambil alih media sosial Hannah Al Rashid, Aktris dan Pegiat Kesetaraan Gender, dalam rangkaian kegiatan #GirlsTakeover: Sehari Jadi Pemimpin 2020.

**5** Staf Plan Indonesia turun langsung ke lapangan untuk mendistribusikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur.

**6** Seorang pelari bersemangat mengikuti gelaran Jelajah Timur: Run for Equality 2021, sebuah ajang yang menjadi upaya bersama dalam pemenuhan akses air bersih bagi anak perempuan di Nusa Tenggara Timur.

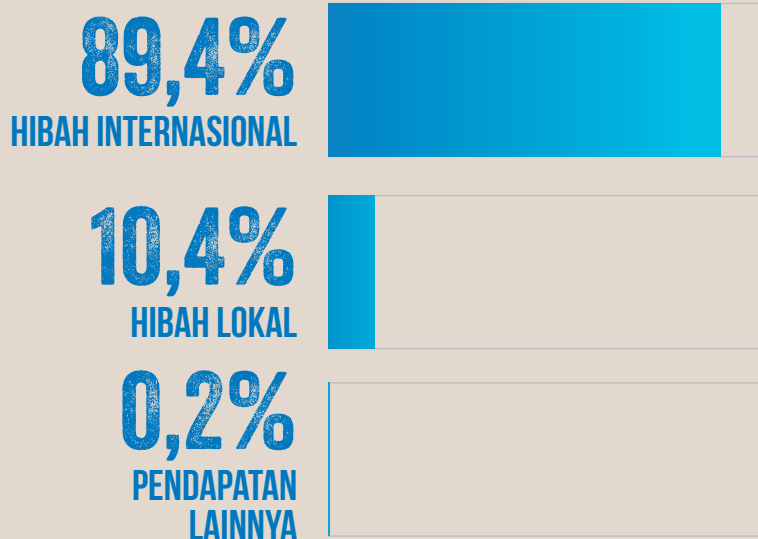
**7** Sandiaga Salahuddin Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI bersama para pembicara dalam Digital Career Expo yang mengusung tema "Finding Career in Digital Era".

**8** Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani dan CEO Plan International, Anne-Birgitte Albrechtsen menjadi pembicara dalam dialog intergenerasional "Women and Girls: Game Changers in Development" yang menjadi salah satu kegiatan dalam rangkaian kampanye Girls Leadership Programme.

**9** Deretan perempuan yang ikut bersepeda dan menggalang dana demi pendidikan anak perempuan dalam rangkaian kampanye Ride for Equality 2021.

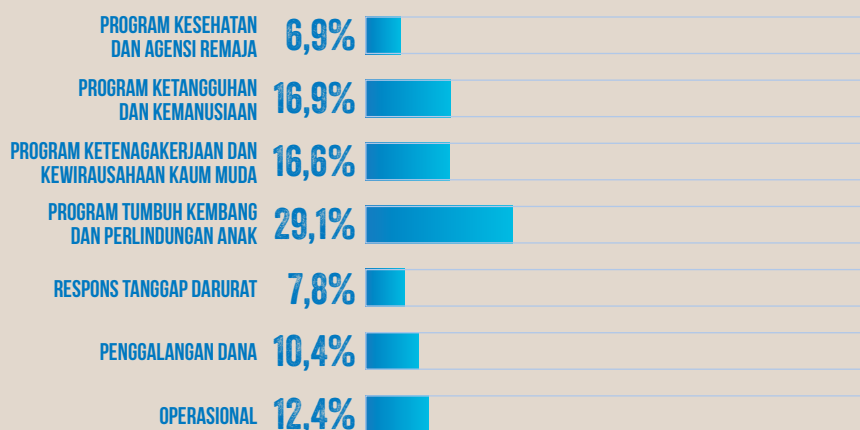
**10** Distribusi bantuan 1.000 radio di Nusa Tenggara Timur sebagai bagian dari respons tanggap bencana COVID-19 Plan Indonesia.

## PENDAPATAN TAHUN FISKAL 2021



1. Hibah Internasional	Rp	141.699.477.562
2. Hibah Lokal	Rp	16.427.195.078
3. Pendapatan lainnya	Rp	366.857.759
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>158.493.530.399</b>

## PENGELUARAN TAHUN FISKAL 2021

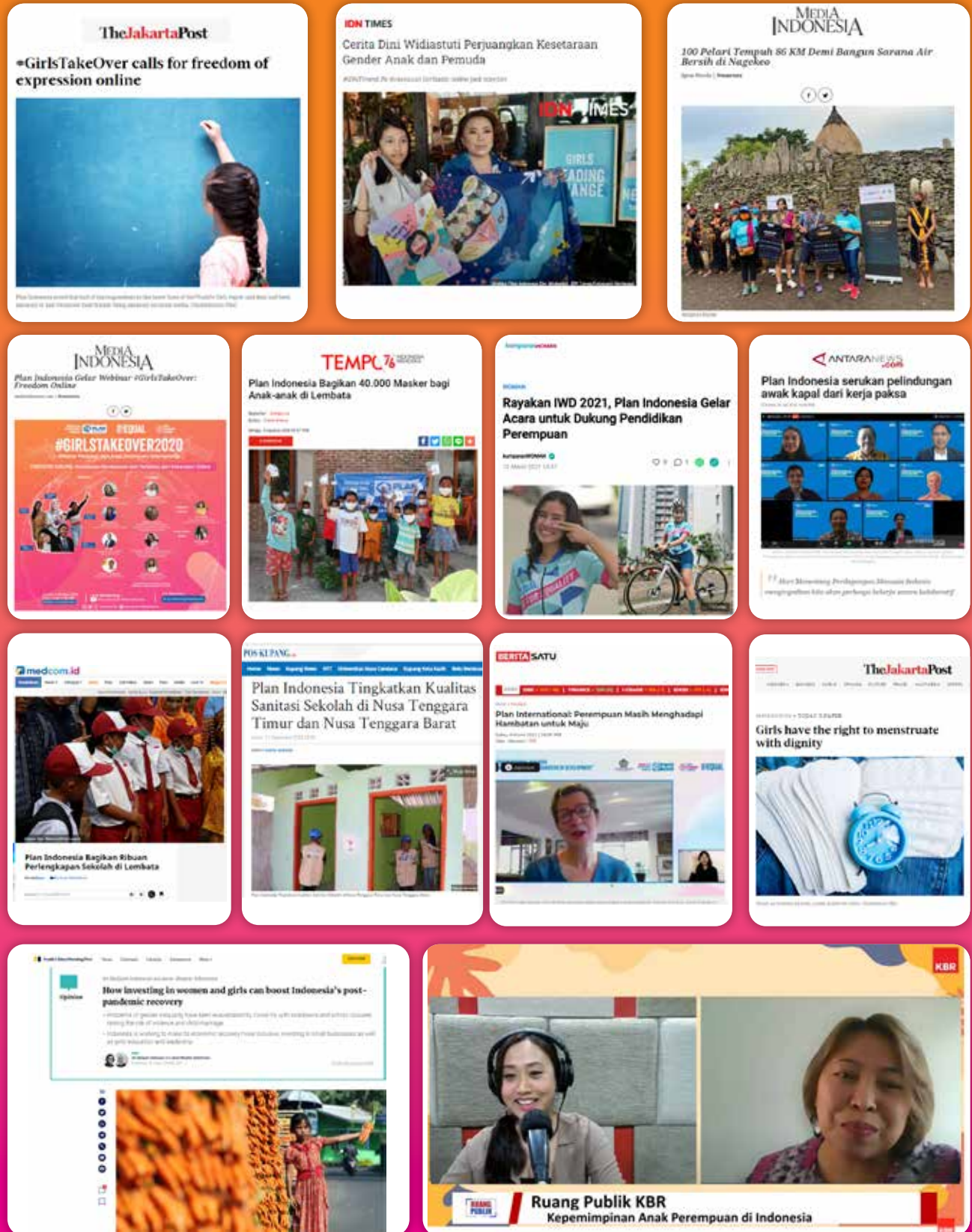


1. Program Kesehatan dan Agensi Remaja	Rp	10.939.209.939
2. Program Ketangguhan dan Kemanusiaan	Rp	26.628.728.532
3. Program Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda	Rp	26.105.539.926
4. Program Tumbuh Kembang dan Perlindungan Anak	Rp	45.871.803.368
5. Respons Tanggap Darurat	Rp	12.249.447.291
6. Penggalangan Dana	Rp	16.391.656.077
7. Operasional	Rp	19.494.456.213
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>157.680.841.345</b>

\*Laporan keuangan ini belum melalui proses audit.

## GALERI KOLASE PEMBERITAAN

Sepanjang satu tahun kami bekerja bersama rekan-rekan media lokal maupun nasional di Indonesia, dalam menyiarkan berbagai kegiatan Plan Indonesia. Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada para mitra media massa yang berada di satu lini dan terus mendukung upaya kami mewujudkan sebuah dunia yang adil bagi anak-anak terutama anak perempuan.



# MITRA DAN DONOR

## MITRA PEMERINTAH

- Kementerian Dalam Negeri RI
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI
- Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Agama RI
- Kementerian Sosial RI
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI
- Kementerian Ketenagakerjaan RI
- Kementerian Keuangan RI
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI
- Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
- Pemerintah Kota Depok
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Pemerintah Kabupaten Lombok Utara
- Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah
- Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah
- Pemerintah Kabupaten Belu
- Pemerintah Kabupaten Malaka
- Pemerintah Kabupaten Manggarai
- Pemerintah Kabupaten Lembata
- Pemerintah Kabupaten Nagekeo
- Pemerintah Kabupaten Timur Tengah Selatan
- Pemerintah Kota Mataram
- Pemerintah Kota Bitung
- Pemerintah Kabupaten Sigi
- Pemerintah Kabupaten Donggala
- Pemerintah Kabupaten Rembang
- Pemerintah Kota Sukabumi
- Pemerintah Kabupaten Lombok Barat
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa
- Pemerintah Kota Kupang

## MITRA MEDIA

- Kumparan
- Media Indonesia
- Metro TV
- IDN Times
- Popbela
- Tempo
- Cantika
- Radio KBR 68H Jakarta
- Girls Beyond
- Magdalene
- Narasi TV
- Teknologi.id
- Jurnal perempuan
- Koalisi Perempuan Indonesia
- Aliansi Jurnalis Independen

## DONOR, KORPORASI DAN INSTITUSI LAINNYA

• Tides Foundation	Bridges to the Future
• IPMI International Business School	Donasi 1.000 Radio Respons COVID-19
• L'Oreal Indonesia	Donasi 1.000 Radio Respons COVID-19
• Sekolah Al Izhari Pondok Labu	Donasi 1.000 Radio Respons COVID-19
• CXO Media	Emergency Response Lembata
• Margaret A Cargill Foundation	Emergency Response Lembata
• Ngobrol Sore Semaunya	Emergency Response Lembata
• Yayasan Eduversal Indonesia	Emergency Response Lembata
• Avery Dennison	GLA Batch 1
• The Body Shop Indonesia	GLA Batch 1
• Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	GLA Batch 1
• PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)	GLA Batch 1
• PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII)	GLA Batch 1
• PT Sarana Multigraya Finansial (SMF)	GLA Batch 1
• PT Geo Dipa Energi	GLA Batch 1
• PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)	GLA Batch 1
• The Body Shop Indonesia	Green Skill
• Tokopedia	ICT for Young Women
• Element Bike	Jelajah Timur
• Citilink	Jelajah Timur
• Asian Development Bank	Knowledge Partnership Agreement
• ECHO	Locally Led Disaster Preparedness and Protection
• MSD Indonesia	Let's Talk
• Family Day Bayer Indonesia	Respons COVID-19
• Duraking	Ride for Equality
• Wardah Cosmetic	Ride for Equality
• US Department of Labour / Bureau of International Labour Affairs	Safe Seas
• Institute for Sustainable Futures - University of Technology Sydney	Water for Women
• The Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT)	Water for Women
• Ministry of Foreign Affairs of the Netherland	WINNER
• Accenture	Wired4Work
• INCO Community Inc.	Work in Tech
• AstraZeneca	Young Health Programme

## PROGRAM

**YAYASAN PLAN  
INTERNATIONAL  
INDONESIA**

*Affiliated with:*



**YAYASAN PLAN INTERNATIONAL INDONESIA,**  
Komplek Buncit Utama Kav. 16  
Jln. Warung Jati Barat, Pasar Minggu  
Jakarta Selatan 12540

+62-21-2787-3111 | [www.plan-international.or.id](http://www.plan-international.or.id) | [Plan International Indonesia](#) | [planindonesia](#)  
[planindonesia](#) | [planindonesia](#)